

ANALISIS PENGGUNAAN MODUL NETACAD SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DISMKN 1 DONOROJO

Riky Ardianto¹, Tika Dedy Prastyo², Mukodi³

^{1,2,3}Prodi Pendidikan Informatika, STKIP PGRI Pacitan

E-mail: riechyp@gmail.com¹, kuliah.didiet@gmail.com², mukodi@yahoo.com³

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Untuk mengetahui cara meningkatkan pembelajaran dengan menggunakan modul netacad, (2) Untuk menghasilkan sebuah pembelajaran terhadap siswa melalui modul *netacad*, (3) Untuk mengetahui upaya ataupun cara meningkatkan pembelajaran menggunakan modul netacad. Penelitian ini merupakan penelitian **etnografi** dengan jenis penelitian deskriptif dan pendekatan kualitatif dengan menggunakan 10 subjek yang dipilih secara *purposive sampling* pada siswa tingkat SMK kelas 11. Objek penelitian ini adalah dampak penggunaan modul netacad sebagai media pembelajaran. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, Wawancara. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil analisis data memperoleh kesimpulan bahwa: 1. Modul netacad dapat meningkatkan Meningkatkan siswa belajar bila digunakan secara bijak dan pengaturan waktu yang baik juga membantu siswa untuk semangat belajar 2. Modul netacad juga sangat penting pada siswa yang sedang melaksanakan pembelajaran di masa pandemi ini. Dalam hal tersebut, dipengaruhi oleh penggunaan modul netacad itu sendiri, respon siswa terhadap penggunaan modul netacad dan bagaimana siswa memecahkan masalah tersebut

Kata Kunci: Penggunaan modul netacad, Siswa Media pembelajaran

Abstract: *This study aims to determine: (1) To find out how to improve learning by using the netacad module, (2) to produce a learning for students through the netacad module, (3) to find out the efforts or ways to improve learning using the netacad module. This research is an ethnographic research with a descriptive research type and a qualitative approach using 10 subjects selected by purposive sampling on 11th grade high school students. The object of this research is the impact of using the Netacad module as a learning medium. The data collection techniques used are observation, interviews. The data analysis used in this research is data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. the results of data analysis concluded that: 1. The netacad module can improve student learning when used wisely and good timing also helps students to be enthusiastic about learning. The netacad module is also very important for students who are carrying out learning during this pandemic. In this case, it is influenced by the use of the netacad module itself, students' responses to the use of the netacad module and how students solve the problem.*

Keywords: *netacad module, Students, learning media.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang pesat sekarang ini berpengaruh terhadap proses pembelajaran di sekolah dan berpengaruh juga pada materi pembelajaran serta cara penyampaian materi dalam proses kegiatan belajar mengajar. Pada tahap pendidikan sekolah menengah kejuruan akan cenderung lebih tertarik dan mudah memahami apabila proses pembelajarannya menggunakan sebuah eksperimen menggunakan modul html untuk menunjang proses pembelajaran (Supriyanto 2011;18). Peran para guru

sebagai sumber belajar merupakan peran yang sangat penting, karena peran sebagai sumber belajar berkaitan erat dengan penguasaan materi pelajaran. Maka kita bisa menilai baik atau tidaknya seorang guru berdasarkan bagaimana ia dapat menguasai materi pelajaran dengan baik, sehingga benar-benar ia berperan sebagai sumber belajar bagi anak didiknya. Menurut Winkel (1999: 424) komponen-komponen pada masing-masing modul adalah sebagai berikut: Pedoman guru, Lembar kegiatan siswa, Lembaran Kerja, Kunci lembaran kerja, Lembaran Tes, Kunci lembaran tes. Dengan adanya modul netacad yang memiliki banyak fitur, mempermudah siswa dalam mengakses informasi yang ada di seluruh penjuru dunia dalam waktu yang relatif singkat dan hampir bersamaan serta dengan biaya yang relatif murah sehingga dapat membantu siswa belajar secara efektif. Modul *netacad* juga dapat memberikan dampak positif dalam proses pembelajaran khususnya selama masa pandemi ini, karena adanya pandemi yang tidak terprediksi ini, membuat banyak siswa kesulitan dalam proses pembelajaran dikarenakan di masa pandemi pada saat ini tidak ada pembelajaran tatap muka antara guru dengan siswa. Pembelajaran hanya dilakukan melalui sistem belajar daring. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana siswa belajar menggunakan modul netacad serta bagaimana dampak yang ditimbulkan dengan penggunaan modul netacad. Teori yang digunakan adalah apa definisi dan kegunaan whatsapp, pendidikan, media pembelajaran, dan modul serta modul netacad itu sendiri, teori yang digunakan ini digunakan sebagai referensi dalam penelitian ini. Menurut Winkel (2009: 472) pengertian modul pembelajaran dapat diartikan sebagai program studi belajar mengajar. Modul pembelajaran menurutnya diartikan sebagai satuan program terkecil yang dapat dipelajari secara mandiri, perseorangan ataupun dipelajari langsung oleh siswa sendiri. Lain dengan pendapat Nana Sudjana (2002: 132) yang memaknai pengertian modul sebagai alat ukur yang lengkap. Dimana modul pembelajaran ini memiliki peran dan tugas secara mandiri

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di SMK N 1 Donorojo pada bulan desember- januari 2021. Pengumpulan data dilaksanakan pada bulan 1 yaitu Januari 2021 , Metode sebagaimana dalam kamus besar bahasa indonesia adalah cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud. Sementara itu, metode atau jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif (*qualitative research*). Metode kualitatif dengan

pendekatan studi deskriptif yang dipakai dalam penelitian ini sebagaimana seperti Modul pembelajaran adalah bahan ajar yang disusun secara sistematis dan mencakup isi materi, Modul terbagi dalam dua kategori, yaitu modul yang bersifat cetak dan modul digital Dewi, dkk (2017), dalam penelitian ini peneliti langsung berlaku sebagai alat peneliti utama (*key instrument*) yang mana melakukan proses penelitian secara langsung dan aktif mewawancarai, selanjutnya dilakukan analisis dan dilanjutkan dengan penerapan pembelajaran modul Netacad., Guna menemukan hasil penelitian ini, maka peneliti menempuh beberapa langkah yaitu pengumpulan data, pengolahan data atau analisis data, penerapan data berupa pembelajaran modul Netacad yang diaplikasikan melalui *google classroom*, penyusunan laporan serta penarikan kesimpulan.

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan Metode kualitatif dengan pendekatan studi deskriptif sebagaimana modul pembelajaran adalah bahan ajar yang disusun secara sistematis dan mencakup isi materi, model dan evaluasi yang dapat digunakan secara mandiri untuk mencapai kompetensi yang diharapkan Dengan adanya modul dapat membantu peserta didik dalam memperoleh informasi tentang materi pembelajaran mandiri. Pada penelitian ini cenderung menggunakan analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pada penelitian yang dilaksanakan pada siswa di SMK Negeri 1 Donorojo yang memiliki 24 rombongan belajar dengan jumlah peserta didik 711 orang, adalah bahwa pada penelitian ini diperoleh data hasil angket, peneliti melakukan validasi ahli yaitu proses mengkonstruksi butir-butir dalam instrument, yang mana dalam penelitian ini adalah angket, berikut ini beberapa data mengenai hasil penelitian, yaitu :

Data Hasil Angket

Validasi ahli adalah proses mengkonstruksi butir-butir dalam instrumen yang dalam penelitian ini adalah angket, bersama para ahli dengan cara memintai pendapatnya. Dalam penelitian ini angket divalidasi oleh 2 (dua) orang ahli, yaitu validasi ahli media dan validasi ahli kebahasaan. Ahli yang dimaksud adalah YOMI AGUNG SUSANTO, M.Kom sebagai ahli bidang media. Dokumen yang dikaji dan diberi pendapat oleh ahli tersebut adalah 10 butir pertanyaan hasil penyusunan sebelumnya. Sedangkan validasi dilakukan pada 30 Juli 2021 secara *offline*/langsung. Hasil validasi dari ahli media menunjukkan adanya catatan perbaikan pada lembar validasi yang harus direvisi ulang

pada penomoran butir koisioner *online* pada *Google classroom* dan hasil validasi dari ahli disetujui dan tidak ada catatan.

Setelah angket divalidasi oleh tim ahli angket respon diberikan kepada 10 siswa Smk 1 Donorjo Pacitan secara acak yang dikirimkan melalui media *online* sehingga hal tersebut segera tercapai atau terisi dengan waktu yang relative singkat.

Hasil Angket Data Siswa

No	Nama Lengkap	Kelas
1	Aisyah Laili Ramandhani	XI Tkj
2	Amanda Prastika D.O	XI Tkj
3	Ade Maya Atriani	XI Tkj
4	Denny Irawan	XI Tkj
5	Nabila Vara Vianisa	XI Tkj
6	Virgo Rhika Fradilla	XI Tkj
7	Wahyu Tri Cahyono	XI Tkj
8	Falah Anugerah	XI Tkj
9	Rizkianto	XI Tkj
10	Iqbal Febrian	XI Tkj

Data Hasil Angket Responsi Siswa

No	Butir pertanyaan	Skala					Jumlah
		STS	TS	N	S	SS	
1	Saya dalam mengakses modul netacad dengan menggunakan aplikasi google Classroom	3	0	0	2	5	10
2	Dalam mengakses modul netacad, saya sudah mengecek kembali modul yang akan diberika kepada siswa.	3	0	4	0	3	10
3	Informasi yang saya dapatkan tentang modul netacad mengandung informasi yang akurat dari beberapa sumber yang tidak terpercay.	2	2	3	2	1	10
4	Untuk menanggapi modul netacad yang mengandung berita palasu atau HOAX, saya tidak akan menyebar luaskan dan menanggapi.	3	0	4	0	3	10
5	Dengan adanya modul netacad siswa dapat belajar secara efektif	2	1	4	1	2	10
Jumlah		13	1	15	5	13	47
Presentase		1,3	0,1	1,5	0,5	1,3	100

Data Hasil Soal Kuesioner

Butir pertanyaan	Skala					Jumlah
	STS	TS	N	S	SS	
Dengan adanya modul netacad siswa dapat belajar secara efektif	2	1	4	1	2	10

Data Hasil Jumlah Skor

Skala	Bobot skor	Nilai jawaban	Total
Sangat Setuju	13	2	26
Setuju	1	1	1
Netral	15	4	60
Tidak Setuju	5	1	5
Sangat Tidak Setuju	13	2	26
Jumlah			118

Modul Netacad Digunakan Sebagai Media Pembelajaran

Modul netacad digunakan sebagai bahan pembelajaran Berdasarkan hasil Penelitian media pembelajaran modul netacad yang dilaksanakan di Smkn 1 donorojo. untuk memperoleh Karakter dari guru untuk Siswa. media pembelajaran ini sangat layak untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Uji pada penelitian ini terdiri dua tahap yang melibatkan guru materi dan siswa yaitu satu orang guru dan siswa Smkn 1 donorojo. Media pembelajaran modul netacad yang digunakan sesuai dengan keadaan dan kemampuan siswa, hasil uji yang menunjukkan bahwa media pembelajaran ini dikatakan layak maka media ini dapat mempermudah proses belajar siswa dengan menggunakan aplikasi google classroom. media pembelajaran yang dikembangkan terbukti efektif meningkatkan hasil belajar siswa. Beberapa komponen yang ada di dalam modul netacad ini diantaranya terdapat metode pembelajaran, tujuan pembelajaran, alat atau media pembelajaran, bahan ajar dan termasuk sistem evaluasinya. Adapun aplikasi yang digunakan untuk media pembelajarannya yaitu google classroom. Berdasarkan hasil penelitian modul netacad ini bisa memotivasi siswa lebih aktif belajar. sehingga siswa dapat belajar sesuai dengan tingkat kemampuannya, maka pembelajaran semakin efektif dan efisien.

Dimodul Netacad ini ada kelebihan dalam proses pembelajaran yaitu, mengatasi keterbatasan waktu, ruang, dan daya indera, baik siswa maupun guru. Dapat digunakan secara tepat dan bervariasi, seperti untuk meningkatkan motivasi atau gairah belajar, mengembangkan kemampuan siswa dalam berinteraksi langsung dengan lingkungan

belajar. Memungkinkan siswa dapat mengukur atau mengevaluasi sendiri hasil belajarnya.

Kekurangan penggunaan modul netacad dalam proses pembelajaran yaitu, kesukaran pada siswa tidak segera dibatasi. Tidak semua siswa dapat belajar sendiri, melainkan membutuhkan bantuan guru. Tidak semua bahan dapat dimodulkan dan tidak semua guru mengetahui cara pelaksanaan pembelajaran menggunakan modul. Kesukaran penyiapan bahan dan memerlukan banyak biaya dalam pembuatan modul. Adanya kecenderungan siswa untuk tidak mempelajari modul secara baik. (Vembriarto (1981: 25).

Efektivitas penerapan pembelajaran modul netacad melalui daring terhadap guru dan siswa selama masa pandemi

Penerapan pembelajaran modul netacad dengan efektivitas Pembelajaran Daring di tengah Pandemi Covid-19 yang mana telah membuat telah membuat sistem pembelajaran di sekolah berubah sangat drastis dari yang awalnya pertemuan dilakukan secara tatap muka berubah menjadi pembelajaran secara online. Banyaknya keluhan yang dialami siswa membuat kami melakukan penelitian yang bertujuan menganalisis bagaimana efisiensi modul netacad ditengah pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan metode survey menggunakan padlet yang disebar secara online melalui WhatsApp dan google classroom, kebijakan belajar dirumah saja menggunakan pembelajaran secara daring menggunakan aplikasi seperti Kelas, Zoom, Google Classroom, Whatsapp dan beberapa media lainnya. Hasil pengujian yang didapatkan pembelajaran secara online kurang efisien disebabkan oleh berbagai macam faktor seperti perangkat yang kurang mendukung, biaya, manajemen waktu dan yang paling banyak dikeluhkan siswa adalah jaringan yang kurang stabil terlebih mahasiswa yang berada di daerah pedesaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu Analisis Modul Netacad sebagai media pembelajaran, didapatkan kesimpulan bahwa: Cara penggunaan Modul netacad dapat meningkatkan pembelajaran siswa bila digunakan secara bijak dan pengaturan waktu yang baik juga membantu siswa membuang beban pikiran yang berlebih. Modul netacad juga sangat penting besar pada siswa smk yang sedang melaksanakan

pembelajaran di masa pandemi ini. Penggunaan modul Netacad ini ada kelebihan, dalam proses belajar mengajar antara lain: Mengatasi keterbatasan waktu, ruang, dan daya indera, baik siswa maupun guru. Dapat digunakan secara tepat dan bervariasi, seperti untuk meningkatkan motivasi atau gairah belajar, Guru dapat berperan sebagai pembimbing, bukan semata-mata sebagai pengajar. Penelitian ini menggunakan metode survey menggunakan padlet yang disebar secara online melalui WhatsApp dan google classroom.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut :Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan kepada Siswa,serta dapat dijadikan refrensi bagi peneliti selanjutnya, Untuk penelitian selanjutnya mengenai Modul Netacad diharapkan menggunakan pendekatan atau teori pembelajaran modul netacad yang sangat efisien bagi siswa sehingga menambah karyabaru sebagai bimbingan belajar untukmeningkatkan motivasi belajar siswa, Penggunaan media pembelajaran dengan menggunakan modul netacad ini sangat membantu guru untuk mengajarkan suatu pelajar kepada siswa secara daring maupun luring.

DAFTAR PUSTAKA

- Cisco Packet Tracer. http://cisco.netacad.net.cnams/content/templa tes/libraryHome.jsp?#resource/Icms?cnams_site_areas/library/course_catalog/PTCacheIncl ude.html. (Diakses 21 April 2018).
- Ditjen PMPTK. 2008. Penulisan Modul. Jakarta: Ditjen PMPTK, Depdiknas. KBBI Didik. Diakses 22 April 2018, dari, <https://kbbi.web.id/didik>
- Muhson, Ali. 2000. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, 8, 1-7.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : cv.Alfabeta.
- Supriyanto, Dwi. 2011. Pengaruh Penggunaan Media Software Packet Tracer dan IP Calculator TerhadapEfektivitas Pembelajaran, Kemudahan Instruksi Guru, dan Pemahaman Konsep Kompetensi Local Area Network (LAN) Pada Siswa Kelas X Semester 2 SMKN 8 Malang. Tesis Pascasarjana Program Studi Pendidikan Kejuruan Universitas Negeri Malang. Tidak Diterbitkan.
- Winkel, W.S. 1999. Psikologi Pengajaran. Jakarta: Grasindo.

Zhang, Yongbin, dkk. 2012. Teaching Innovation in Computer Network Course for Undergraduate Students with Packet Tracer. IERI Procedia 2. 504-510.

